

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
DI SD 12 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

DHEA PUTRI WIJAYANTI
(18591028)

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

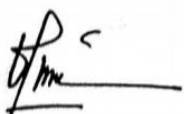
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/Dhea Putri Wijayanti, mahasiswa IAIN yang berjudul : *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI SD 12 REJANG LEBONG* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,
Curup, 8 November 2022

Pembimbing 1


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP.19609041994032001

Pembimbing 2


Jamaluddin Rahmat, MA
NIDN. 2027181003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dhea Putri Wijayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 18591028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 9 November 2022



Penulis

Dhea Putri Wijayanti

NIM. 18591028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id KodePos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 47 /In.34/F.T/1/PP.00.9/12/2022

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SD 12 Rejang
Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 06 Desember 2022**
Pukul : **08.00-09.30WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 26 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Sekretaris,

Jamaluddin Rahmat, MA
NIDN. 2027118103

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 19830820 201101 2 008

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 19650826 199903 1 001

MOTTO

Do not tell people your plan. Show them your result.

(Jangan beri tahu orang lain tentang rencana kamu.

Perlihatkan saja hasil dari perjuangan kamu)

BY : DHEA PUTRI WIJAYANTI

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT.karena atas izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam saya ucapkan pula kepada teladan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini dipersembahkan bagi orang-orang tercinta yang telah memberi banyak dukungan dan semangat menyelesaikannya.

1. Teristimewa ayahandaku terkasih (Dedi Wijaya) dan Ibundaku (Rismawati) dan Papa (Martinus) yang selalu memberikan doa terbaik dan menyayangiku, serta memberikan dukungan materi maupun non materi, sehingga membangkitkan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik. Dunia dan seisinya tidak akan pernah sebanding dengan apa yang kalian korbakan untuk ku, semoga Allah SWT. menghadiahkan kebahagiaan dunia dan akhirat untuk ayah dan ibu.
2. Adik-adik ku Fajar Gemilang,Anisa Marpa dan Hafizah,terima kasih sudah menjadi penyemangatku.
3. Terima kasih Nenekku Maryani (alm) atas segala dukungan selama ini dan semoga Nenek ditempatkan disisi Allah SWT.yang paling mulia.Terima kasih juga Kakekku Parno yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
4. Dosen pembimbingku Ibu Dra. Susilawati M.Pd dan Bapak Jamaluddin Rahmat MA ,Terima kasih telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih Keluarga besar dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan masukan dan dukungan selama ini.
6. Untuk cicikku(Ayu Puspita Sari).Terimakasih telah memberi motivasi,memberiku semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi .
7. Teman Seperjuangan(Veny Endras Wari).Terimakasih telah memberi motivasi semangat terimakasih telah selalu menemani dalam keadaan susah maupun senang ,terimakasih sudah menjadi patner yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Teman-teman seperjuangan Dinda Pratiwi,Suci Indah Sari dan Raihan Maulana hafis terima kasih telah saling membantu dan memberikan semangat satu sama lain.

9. Guru-Guru SD IT ALAM AR-RAYHAN (Mbak Dian,Mbak Wika,Mbak Citra dan Bang Jali) Terimakasih telah memberi motivasi,memberi semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi
10. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 semoga kita dapat meraih kesuksesan yang kita impikan.
11. Almamaterku.

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III

DI SD 12 REJANG LEBONG

Oleh :

**Dhea Putri Wijayanti
18591028**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya implementasi Kurikulum 2013 , pada kelas III di SDN 12 Rejang Lebong .Berkaitan dengan hal tersebut, maka pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik memiliki ciri khas terpadu dari sejumlah muatan pelajaran dengan tujuan agar lebih bermakna bagi siswa.Namun,pembelajaran tematik sebagai program pemerintah masih belum dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena dalam penerapannya masih memiliki problem atau masalah.Tujuan dari penelitian ini : Untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang lebong.Untuk mengetahui sosuli yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problrmatika pembelajaran .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai problematika pembelajaran tematik kelas III di SDN 12 Rejang Lebong. Subjek penelitian ini adalah guru kelas III, dan siswa di SDN 12 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama problematika pembelajaran tematik kelas III di SDN 12 Rejang Lebong antara lain kesulitan menyusun RPP, kesulitan mengorganisasikan waktu dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran tematik monoton dan kurang relevan, media pembelajaran tematik masih minim dan sederhana, motivasi belajar siswa masih rendah, sarana dan prasarana belajar kurang memadai, kesulitan memanfaatkan waktu dalam penilaian.Kedua adapun solusi yang ditempuh untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik antara lain sharing atau tukar pendapat dengan teman sesama guru, mengumpulkan materi pelajaran dalam dua pertemuan menjadi satu, mengkombinasikan metode ceramah dengan metode lainnya seperti metode simulasi dan melihat kembali materi yang akan di ajarkan kemudian baru menentukan metode yang akan dipakai, menggunakan media audio visual,mengajak siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah, memindahkan kegiatan pembelajaran ke lapangan agar memberikan suasana yang berbeda, membuat resume pembelajaran yang akan disampaikan.

Kata Kunci : *Problematika, Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd ,Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubowono, M.Pd ,Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Tika Meldina M.Pd ,Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan saran dan juga masukan yang baik dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra.Ratnawati M.Pd,pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Dra.Susilawati M.Pd ,pembimbing I dan Bapak Jamaluddin Rahmat ,MA, pembimbing II,yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen PGMI terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah SDN 12 Rejang Lebong ,semua guru-guru dan juga siswa-siswi SDN 12 Rejang Lebong .
8. Teman-teman Prodi PGMI angkatan 2018,yang telah memberikan support dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Curup, 22 Agustus 2022

Dhea Putri Wijayanti
NIM. 18591028

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Problematika Pembelajaran | 10 |
| B. Pembelajaran Tematik | 16 |
| C. Kajian Literatur | 27 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Lokasi Penelitian | 32 |
| C. Subjek Penelitian..... | 32 |
| D. Sumber Data..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data | 35 |
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 39 |
| B. Hasil Penelitian | 49 |
| C. Pembahasan..... | 60 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |
| | |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN..... | 63 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Sejarah Sekolah | 40 |
| Tabel 1.2 Sarana dan prasarana SD Negeri 12 rejang lebong | 40 |
| Tabel 1.3 Jumlah Siswa SDN 12 Rejang Lebong..... | 45 |
| Tabel 1.4 Tenaga Pendidik SDN 12 Rejang Lebong..... | 46 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Tema menjadi pokok pembicaraan dan gagasan yang mudah memusatkan siswa pada satu tema tertentu. Dengan strategi pembelajaran tematik ini, siswa akan lebih fokus dan konsentrasi sehingga pemahaman terhadap satu materi pembelajaran akan lebih mendalam. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif. Siswa tidak hanya dijadikan objek, tapi dituntut aktif untuk terlibat langsung di lapangan. Keterlibatan aktif akan membuat siswa memperoleh pengalaman yang luas. Pengalaman inilah yang akan membawa siswa mampu menghubungkan antara satu konsep dengan konsep yang lain.¹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.² Tema tersebut kemudian diulas atau dilaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi

¹ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.166

² Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar* (Jakarta, Depdiknas, 2006), hlm.3

anak didik. Dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal dan maksimal.

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Salah satu problematika dalam kesulitan belajar terjadi pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik masih dianggap sebagai suatu hal yang sangat rumit bagi kebanyakan guru, anggapan rumit tersebut dipengaruhi oleh cara pandang guru terhadap dirinya, karena merasa kurang berpengalaman, tidak memiliki pengetahuan yang komplit, dan kurangnya motivasi untuk belajar serta mencoba, sehingga masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya, bahkan guru juga kebingungan dalam

³Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005), hlm .5

melakukan evaluasi pembelajaran, karena *autentik asesmen* membutuhkan ketekunan, ketelitian keuletan dan kesabaran guru dalam pelaksanaannya.⁴

Implementasi pembelajaran tematik dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut; (1) Perencanaan, (2) Penerapan Pembelajaran, (3) Evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru melakukan pemetaan KD, penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus dan penyusunan RPP. Sedangkan dalam tahap penerapan/pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah pendahuluan inti dan akhir. Adapun dalam tahap evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik dilakukan dengan penilaian proses dan hasil. Alat penilaian yang digunakan berupa tes dan non tes, yang meliputi; (1) tes tertulis; (2) tes lisan; (3) tes pembuatan; (4) catatan perkembangan siswa; (5) portofolio. Penilaian ini tidak terpadu melalui tema, tetapi terpisah sesuai kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pembelajaran sehingga nilai akhir pada laporan hasil belajar siswa (LHBS) atau rapor dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.⁵

Sehingga dalam implementasinya belum sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pelatihan secara insentif tentang pembelajaran tematik.

⁴Indriani, Fitri. *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pembelajaran* (Micro di PGSD UAD Yogyakarta. Jurnal (2:2). 2015, hlm 50

⁵Sungkono. *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Jurnal 3(1): 52. 1 Februari 2019. 2006, hlm 30

Disamping itu guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan). Mata pelajaran dirancang terkait dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas. Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik) melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar ,Bermacam jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain.

Hasil penelitian di SDN 12 Rejang Lebong ,masih banyak ditemui problematika dalam kesulitan belajar yang disebabkan pembelajaran tematik. yaitu peran guru masih sangat dominan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik .oleh karenanya menimbulkan siswa masih kurang dalam pemahaman materi, kurangnya berfikir kreatif dalam mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa, kurangnya berkomunikasi dalam situasi yang nyata.Karena banyak kesulitan yang terjadi pada pembelajaran tematik, dan untuk perkembangan siswa itu sendiri cenderung sulit mengikuti pembelajaran tematik karena belum beradaptasi pada metode pembelajarannya.

Dan problem yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran tematik yaitu problem kemampuan mengelola waktu dalam pembelajaran kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran masih sangat rendah. Penyebabnya bisa

karena faktor internal maupun karena faktor eksternal. Dari faktor internal yaitu guru terlalu berbelit-belit dalam menyampaikan materi, guru terlambat datang ke kelas, dan lain sebagainya. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu struktur kurikulum yang memberikan alokasi waktu yang sangat terbatas, konsentrasi peserta didik yang rendah, dan pelanggaran terhadap tata tertib kelas atau sekolah .

Problem metode dan sistem penyajian bahan pelajaran ,problem yang seringkali ditemukan pada problem pendayagunaan media pembelajaran masih jarang guru yang mendayagunakan media pembelajaran, guru kurang terampil menggunakan metode penyajian, guru sangat terikat pada satu metode saja, dan guru tidak memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa serta guru kurang menguasai beberapa bahan penyajian yang menarik dan efektif.

Problem media pembelajaran masih jarang guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu meningkatkan kegiatan pembelajaran. Ada beberapa alasan guru tidak mendayagunakan media pembelajaran antara lain: pertama, media pembelajaran membuat lebih repot; kedua, media pembelajaran sebagai sesuatu yang canggih dan mahal; ketiga, khawatir tidak bisa mengoperasikan media pembelajaran; keempat, media pembelajaran sebagai sarana hiburan; kelima, sekolah tidak menyediakan media pembelajaran; keenam, guru lebih suka berceramah.

Problem sarana dan prasarana pembelajaran sarana, prasarana dan sumber belajar seperti tanah, gedung, perpustakaan, laboratorium sangat menunjang kualitas

pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Banyak lembaga pendidikan terutama yang dikelola oleh masyarakat yang tidak memiliki sarana, prasarana yang memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kurangnya sarana, prasarana, dan sumber belajar yang memadai di sekolah-sekolah menyebabkan rendahnya mutu lulusan dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian banyaknya aspek yang menjadi objek penilaian membuat guru merasa kesulitan dalam menilai siswa berdasarkan aspek dan indikator-indikator penilaian sehingga membuat guru merasa bingung dalam menentukan kriteria penilaian untuk menilai keadaan siswa. Kesulitan dalam memberi skor, dalam menilai siswa seorang guru harus memberikan nilai sesuai dengan capaian yang dimiliki oleh siswa, mengukur kemampuan siswa secara nyata dengan memberikan skor penilaian yang sesuai dengan kemampuannya. Namun terkadang guru memiliki kesulitan dalam memberikan skor dikarenakan keadaan siswa yang lamban dalam belajarnya atau materi pelajaran yang harus terselesaikan dalam waktu tertentu.

Kesulitan dalam memanfaatkan waktu, penilaian kurikulum 2013 membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya aspek yang harus dinilai oleh guru. Dalam proses pembelajarannya, kurikulum 2013 juga harus menargetkan guru dan siswa untuk menyelesaikan satu tema pembelajaran dalam waktu tertentu. Kesulitan dari perbedaan karakter siswa, perbedaan karakter dari masing-masing individu serta kemampuan dan gaya belajar siswa menjadikan guru merasa

kesulitan dalam menilai siswa, belum lagi dalam menghadapi siswa yang lamban dalam belajarnya.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong, dan untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana problematika pembelajaran tematik Kelas III di Sd 12 Rejang Lebong dan solusi-solusi apa saja yang dilakukan oleh guru kelas III maupun pihak sekolah untuk mengatasi problem tersebut .

B. Fokus Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong, kemudian untuk subjek penelitian kepada kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas III di Sd 12 Rejang Lebong .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana solusi guru dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik Kelas III di SD 12 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui solusi guru dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik Kelas III di SD 12 Rejang Lebong

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, memberikan ide dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah pembelajaran mata pelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan permasalahan ketidakmampuan belajar pada siswa dapat teratasi. Juga dapat digunakan sebagai masukan, referensi, dan sumbangan pemikiran untuk mengatasi masalah ketidakmampuan belajar. Kesulitan belajar akan terus meningkat setiap tahun di masa mendatang.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, guru diharapkan mampu mentransmisikan ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta didik

Siswa di nantikan untuk menumbuhkan prestasi akademik materi pelajaran, sehingga mencapai nilai hasil belajar yang baik .

d. Bagi Peneliti

SD 12 Rejang Lebong akan menambah pengetahuan Anda tentang materi pelajaran, mengembangkan pengetahuan Anda dan memberi Anda pengalaman yang lebih menarik terkait dengan program yang dilakukan di bidang sains, khususnya di dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran

1. Pengertian Problematika Pembelajaran

Kata problem berasal dari bahasa Inggris yang berarti problem atau problem, yaitu “problematic”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, problem berarti sesuatu yang tidak dapat dipecahkan, yang menimbulkan masalah. Menurut buku harian Abd Muhith tentang masalah pembelajaran campuran, masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dan keadaan yang membutuhkan penyelesaian.⁶

Masalah didefinisikan sebagai sesuatu yang mencegah mencapai tujuan. Masalah itu sendiri merupakan kendala atau masalah yang perlu dipecahkan. Dengan kata lain, masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dan apa yang diharapkan cukup untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Daryanto, kata “problem” berarti masalah atau persoalan.

Dari beberapa pendapat di atas, maka problematika merupakan suatu kesenjangan yang timbul pada kenyataan dan berbeda dari yang diharapkan yang harus diselesaikan agar tercapai pada tujuan. Istilah belajar adalah suatu usaha untuk mengajar seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Kata belajar dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata education yang berarti

⁶Abd.Muhith, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*, (Indonesian Journal of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1, 2018), hlm 47

cara atau proses membuat orang belajar. Dalam bahasa Inggris artinya mengajar atau menginstruksikan, menginstruksikan, mengajar untuk melakukan, menginstruksikan untuk melakukan.

Menurut Corey, belajar adalah proses secara sadar mengarahkan lingkungan seseorang untuk berpartisipasi dalam perilaku tertentu. Belajar adalah topik khusus pendidikan. Belajar sebagai suatu kegiatan yang sistemik dan sistematis yang tersusun dari berbagai komponen, saling bergantung, tidak parsial, saling melengkapi dan berkesinambungan antara satu komponen pendidikan dengan komponen pendidikan lainnya.⁷

Menurut Gagne dan Briggs dari Mulyono, belajar didefinisikan sebagai seperangkat kegiatan yang dimaksudkan untuk secara sengaja mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar difasilitasi. Belajar pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar mereka dapat memenuhi tujuan belajarnya sesuai dengan yang diharapkan.⁸

Jadi, yang dimaksud problematika pembelajaran adalah segala sesuatu yang menimbulkan masalah dan menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terhambat sehingga mempengaruhi tercapainya tujuan dari proses belajar itu sendiri.

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 34-36

⁸Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 5 dan 7.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Problematika dalam Pembelajaran :

Dalam proses pembelajaran, banyak faktor-faktor probelematika yang dapat mempengaruhi pembelajaran tersebut, antara lain yaitu sebagai berikut :

1) Faktor Internal (Faktor Yang Berasal Dari Dalam Diri Peserta didik)

Dalam faktor internal ini meliputi beberapa hal ialah diantaranya, motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut :⁹

a) Motivasi

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu. Para pakar psikologi mengatakan bahwa kata motivasi ialah dikaitkan dengan belajar untuk menggambarkan proses yang dapat mencapai beberapa hal yaitu :

- (1) Memunculkan dan mendorong perilaku
- (2) Memberikan arah atau tujuan perilaku
- (3) Memeberikan peluang terhadap perilaku yang sama
- (4) Mengarahkan pada pilihan perilaku tertentu

Motivasi sangat penting untuk menjadikan peserta didik untuk menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar. Namun, kenyataanya pada probelematika pembelajaran saat ini sering kali dijumpai peserta didik tingkat motivasinya masih kurang.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 16

b) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi dan keadaan yang tepat. Dan sikap belajar juga merupakan suatu kecenderungan perilaku seseorang yang mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Namun, yang dikatakan pada sikap dalam probelematika pembelajaran ini ialah sikap antara guru dan peserta didik yang sesuai atau tidak dalam pembelajaran tersebut.

c) Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Jika semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besarnya minatnya. Artinya semakin besar minatnya maka semakin giat belajar. Namun, dalam proses belajar pada minat ini sering ditemui beberapa problematika pembelajaran salah satunya yaitu tingkat minat belajarnya peserta didik masih rendah terhadap pada kurikulum tematik.¹⁰

d) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yaitu serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten atau berulang kali sesuai dengan jadwal mata pelajaran di kelas oleh peserta didik. Dan kebiasaan belajar ini semestinya bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, seperti di rumah, atau diluar rumah. Namun, dalam

¹⁰ *Ibid.*, hlm 17

kebiasaan belajar saat ini, banyak yang telah mempengaruhi hal-hal sehingga semakin minim tingkat kebiasaan belajar dilakukan, sehingga sering dijumpai peserta didik tidak mengerti dan tidak paham akan pelajaran yang disampaikan oleh guru apabila ada tugas rumah.¹¹

e) Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang masing-masing. Karena pada kenyataannya konsep diri ialah untuk menentukan terhadap individu tentang bagaimana bertindak dalam berbagai situasi. Jadi, sebenarnya konsep diri dapat dikatakan bahwa konsep diri ialah yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman baik itu pikiran, persepsi, perasaan, dan tingkah laku individu.

2) Faktor Ekstranal (Faktor Yang Berasal Dari Luar Diri Peserta didik)

Dalam faktor ekstranal meliputi beberapa hal diantaranya ialah sebagai berikut : Lingkungan sosial dan juga lingkungan non sosial. adapun penjelasannya yaitu :

a) Lingkungan Sosial

Dalam lingkungan sosial ini termasuk ke dalam lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas.

Dan hal ini dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru

¹¹ Roida. E.F.S , *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal (Jakarta: Program Strata 1 Universitas Indraprasta PGRI,2010), hlm. 126

yang misalnya selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan keteladanan yang baik dan juga rajin, khususnya dalam hal belajar seperti pada pelajaran tematik yang seandainya proses belajar antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik.¹²

Namun, dalam hal ini sebaliknya apabila pembelajaran tematik yang sulit dipahami oleh peserta didik yang disampaikan guru maka, memunculkan hal-hal baru yang dapat menyebabkannya beberapa faktor, baik antara dari penerimaan peserta didik itu sendiri, atau dari cara penyampaian guru, atau bahkan dari sub-sub tema pembelajaran tematik tersebut.

b) Lingkungan Non Sosial

Pada faktor eksternal lingkungan non sosial ini ialah merupakan suatu kondisi atau keadaan terhadap bahan ajaran mulai dari alat-alat belajar yang dibutuhkan seperti materi pembelajaran kurikulum tematik, misalnya yang berupa satu sub tema materi pembelajaran namun pembahasannya yang mencakup semua materi pembelajaran yang luas, sedangkan waktu belajar yang digunakan terkadang tidak sesuai dengan situasi yang pas pada peserta didik.¹³

¹² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 101

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 90-91

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata tema mengacu pada suatu topik. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa bagian isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan dan mengemasnya dalam bentuk topik.

Menurut Abdul Majid, pembelajaran tematik adalah pembelajaran campuran menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.¹⁴

Menurut Daryanto, pembelajaran tematik sengaja menggabungkan atau mengintegrasikan beberapa kompetensi inti (KD) dan indikator dari beberapa kurikulum mata pelajaran atau standar isi (SI) ke dalam satu kesatuan yang mengelompokkannya ke dalam tema pendekatan pembelajaran.¹⁵

Menurut Fogarty dan Indrawati yang dikutip Sunhaji, Tematik adalah pendekatan pembelajaran yang dengan sengaja mengaitkan berbagai aspek baik dalam intra pelajar maupun antar pelajaran. Pembelajaran tematik disebut *blended learning* sebagai terjemahan dari *blended teaching and learning*. Ada yang

¹⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

¹⁵Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 87

menyebutnya Kurikulum Terpadu (*Curriculum Approach*) atau Pendekatan Kurikulum Konsisten (*Consistent Curriculum Approach*).¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat dari tokoh di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam tema melalui proses pembelajaran yang bermakna dan disesuaikan dengan perkembangan siswa.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran Tematik Berpusat pada Siswa-Siswa (*Student-Centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern dimana siswa sering dijadikan sebagai mata pelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas kepada siswa. Lakukan kegiatan belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan siswa pengalaman langsung (*direct experience*). Pengalaman langsung ini menghadapi

¹⁶Abd.Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2015), hlm. 5

siswa dengan yang nyata (*konkret*) sebagai dasar pemahaman yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pembagian antar mata pelajaran tidak terlalu jelas. Fokus pembelajaran adalah pada pembahasan isu-isu yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menghadirkan konsep mata pelajaran yang berbeda dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

d. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel ketika guru dapat menghubungkan materi dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya dan menghubungkannya dengan kehidupan siswa dan kondisi lingkungan tempat mereka tinggal dan sekolah.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mencapai potensinya secara maksimal sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹⁷

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik di atas, proses pembelajaran tematik harus menyenangkan, memberikan kesempatan kepada siswa, dan memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pembelajaran tematik juga harus relevan dengan pengalaman siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tetap dapat memahami hal-hal dan konsep yang abstrak.

3. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai bagian dari kurikulum tematik memiliki beberapa landasan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru perlu mempertimbangkan banyak faktor dalam melakukan pembelajaran topik di SD/MI. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum terapan, maka pembelajaran selalu membutuhkan landasan yang kokoh dan berpijak pada hasil pemikiran yang mendalam.

a. Landasan Filosofis

Munculnya pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran Progresivisme percaya bahwa proses pembelajaran harus fokus pada pembentukan kreativitas,

¹⁷Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 163

penyediaan berbagai kegiatan, suasana alami, dan perhatian pada pengalaman siswa. Aliran Konstruktivis melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci untuk belajar. Aliran humanis memandang siswa dari segi keunikan, potensi (kemampuan) dan motivasinya.¹⁸

b. Landasan Psikologis

Psikologi perkembangan sangat diperlukan dalam merancang isi atau tema materi pembelajaran yang tersedia bagi siswa sehingga tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Psikologi pembelajaran berkontribusi pada bagaimana konten atau materi pembelajaran dikomunikasikan kepada siswa dan bagaimana dan bagaimana siswa perlu mempelajarinya.¹⁹

c. Landasan Yuridis

Praktik pembelajaran tematik perlu dilindungi oleh hukum sebagai landasan hukum, yaitu legitimasi praktik pembelajaran tematik dalam arti dianggap sah jika mencapai legitimasi formal. Dasar hukum mengacu pada berbagai pedoman atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran di SD atau MI. Dasar hukum:

- 1) Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan yang layak.

¹⁸Rusman, Model-model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 256

¹⁹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 88

2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 5, Pasal 1-b, menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak memperoleh prestasi pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Pasal 9 Ayat 1 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pelatihan dalam batas-batas perkembangan individu dan tingkat kecerdasan anak. minat dan bakat.

Dari uraian dasar-dasar pembelajaran tematik di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar dari praktik pembelajaran tematik adalah untuk memberikan pendidikan yang merata sesuai dengan perkembangan, kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran tematik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa agar dapat memberikan mereka pengalaman belajar yang bermakna.

4. Prinsip Pembelajaran Tematik

Di bawah ini adalah beberapa prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki tema-tema topik yang dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tematik menjadi alat penghubung berbagai materi dari beberapa mata pelajaran.

- b. Pembelajaran tematik integratif membutuhkan pemilihan beberapa tema yang berpotensi saling terkait. Dengan cara ini, materi yang dipilih dapat menjadi topik yang bermakna.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik inklusif harus mendukung tercapainya tujuan penuh kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat digabungkan menjadi topik selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, keterampilan, kebutuhan, dan pengetahuan sebelumnya.
- e. contoh tema terintegrasi tidak terlalu ditegaskan. Dengan kata lain, bahan yang tidak dapat digabungkan tidak perlu digabungkan.

5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

A. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berkembang seiring dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Siswa juga diharapkan:

- a. Memperdalam pemahaman Anda tentang konsep yang Anda pelajari dengan cara yang lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam menemukan, memproses, dan menggunakan informasi.
- c. Tanamkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang Anda butuhkan dalam hidup.

- d. Mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan menghargai pendapat orang lain. contoh Tingkatkan semangat Anda untuk belajar.
- e. Pilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan Anda.²⁰

B. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menggunakan pembelajaran tematik memiliki banyak manfaat bagi siswa dan guru. Manfaat tersebut antara lain:

- a. pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang realitas, tergantung pada tingkat perkembangan intelektual siswa.
- b. Pembelajaran Tematik memungkinkan siswa untuk mengeksplor pengetahuan mereka melalui berbagai kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan keakraban hubungan antar siswa.
- d. Pembelajaran tematik membantu meningkatkan profesionalisme guru.
- e. Menyenangkan karena dimulai dari minat dan kebutuhan anak.
- f. Hasil belajar bertahan lebih lama karena mudah diingat dan bermakna.
- g. Mengembangkan kemampuan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.
- h. Mengembangkan keterampilan sosial di tempat kerja, keterbukaan, komunikasi, dan kemampuan untuk menanggapi ide-ide orang lain.²¹

²⁰*Ibid.*, hlm 4

²¹Dinas pendidikan kota, *Pembelajaran Tematis Di Kelas I, II, III SD dan MI*, (Surabaya; 2006), hlm 2

6. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

a. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman, pembelajaran mata pelajaran memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pembelajaran tradisional.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang dipilih untuk pelaksanaan pelajaran Tematik didasarkan pada minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, serta hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d. Membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- e. Pengembangan keterampilan sosial siswa, misalnya kerjasama, Toleransi, komunikasi dan reaksi terhadap ide orang lain.

Dapat kita simpulkan bahwa nilai tambah terdapat pada kegiatan selama proses belajar . Dengan kata lain memberi kesempatan kepada tenaga pendidik guna mengembangkan aktivitas belajar yang menciptakan lingkungan belajar serta menyenangkan, kemampuan berpikir dan sosial siswa. Dekat dengan konsep pembelajaran nyata dan kehidupan siswa.²²

²²Rusman, *Seri manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 257-258.

b. Keterbatasan Pembelajaran Topik

Selain keunggulan, ada beberapa keterbatasan pembelajaran tematik. Abdul Majid mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran mata pelajaran:

1. Aspek Guru

Secara akademis, guru harus terus mencari informasi dan banyak membaca buku. Hal ini memastikan bahwa penguasaan materi pelajaran tidak terfokus pada topik pembelajaran tertentu. Tanpa kondisi ini, sulit untuk melakukan studi subjek dengan baik.

2. Aspek Siswa

Pembelajaran tematik membutuhkan keterampilan belajar yang relatif 'baik' dari siswa, baik secara akademis maupun kreatif. Hal ini terjadi karena model pembelajaran campuran menekankan pada keterampilan *analitis* (penemuan), keterampilan *asosiatif* (koneksi), keterampilan *eksplorasi* dan keterampilan kemahiran (*discovery* dan *eksplorasi*). Tanpa adanya kondisi tersebut, sangat sulit untuk menerapkan penerapan model pembelajaran terpadu ini dengan benar.

3. Aspek Fasilitas dan Sumber Belajar

Pembelajaran tematik membutuhkan sumber bacaan dan informasi yang sangat banyak dan beragam, mungkin fasilitas internet. Semua ini mendukung, memperkaya dan memfasilitasi pengembangan wawasan.

Kegagalan untuk memenuhi prasyarat ini juga akan mencegah berlangsungnya pembelajaran tematik.

4. Aspek Kurikulum

Kurikulum harus fleksibel dan disesuaikan untuk mencapai pemahaman siswa sepenuhnya (bukan untuk mencapai tujuan penyediaan materi). Guru harus diberdayakan untuk mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan, dan pembelajaran siswa.

5. Aspek Penilaian

Pembelajaran tematik memerlukan metode penilaian yang *komprehensif (holistik)*, yaitu penentuan keberhasilan siswa dari gabungan beberapa bidang studi yang terkait. Dalam kaitan ini, guru tidak hanya perlu memberikan teknik dan prosedur untuk melakukan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, tetapi juga perlu berkoordinasi dengan guru lain ketika materi diajarkan oleh guru yang berbeda.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan keragaman siswanya, baik dari segi kecerdasannya, pengalamannya, maupun lingkungannya. Proses pembelajaran harus melibatkan siswa sebagai aktor utama, guru sebagai fasilitator dan motivator, dan proses penilaian harus menyeluruh dari awal sampai akhir.²³

²³*Ibid.*, 92-94

F. Kajian Literatur

Tinjauan pustaka adalah bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan untuk memperkuat penelitian yang telah penulis teliti. Berdasarkan penelitian tentang masalah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Khasanah dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”. Kami akan membahas permasalahan pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang Kelas I untuk mengatasi permasalahan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan guru Kelas I MI Khadijah Malang dengan pembelajaran tematik hanya terkait dengan penilaian. Saat ini pemecahan dari permasalahan yaitu bertukar pikiran bersama rekan sejawat, mengikuti KKG, mengikuti seminar dan diskusi, mengikuti pelatihan tambahan satu semester sekali, dan pembicara eksternal dalam bidang studi tematik.²⁴

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian Nur Khasanah pada pembahasan masalah pembelajaran tematik dan solusinya tingkat pendidikan dasar, serta penggunaan penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur-Kasana ini hanya terfokus pada perencanaan dan evaluasi, dan lokasi penelitian Nur-Khasana berada di Kelas I MI Hadidja Malang. Penelitian ini berfokus pada permasalahan

²⁴Nur Khasanah, *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.hlm 18

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan di Kelas III SDN 12 Rejang Lebong.

2. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Muhith dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso”. Pembahasan soal-soal pembelajaran tematik yang terdapat di MIN III Bondowoso. Akibatnya, MIN III Bondowoso ditemukan memiliki kendala dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tematik.²⁵

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhith dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, membahas masalah pembelajaran tematik dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai akademik .

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhith dengan penelitian ini dilakukan di SDN 12 Rejang Lebong. Sedangkan Abdul Muhith digelar di MIN III Bondowoso.

3. Skripsi yang ditulis oleh Raudlatul Jannah dengan judul “Pelaksanaan Tematik kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan”. Kami membahas implementasi, proses, kendala, dan solusi dalam penerapan model pembelajaran tematik untuk kelas awal. Hasilnya, ditemukan bahwa pembelajaran bertema khusus dilakukan di kelas I dan II. Penerapan pembelajaran tematik lebih bersifat semi tematik daripada tematik murni. Ada juga beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pembelajaran mata

²⁵Abdul Muhith, *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*, Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1 , No. 1.hlm 40

pelajaran. Namun, ada solusi yang telah dilakukan guru untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi.²⁶

Kesamaan penelitian ini dengan karya Raudhatul Jannah terletak pada pembahasan proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada jenjang pendidikan dasar dan penggunaan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah berfokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas bawah dan lokasi penelitian Raudhatul Jannah berada di Model Banyuwajuh Kamal MI Negeri Bangkalan. Peneliti ini memfokuskan pada permasalahan guru dan siswa kelas III dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran di SDN 12 Rejang Lebong.

²⁶Raudlatul Jannah, *Pelaksanaan Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan*, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2012.hlm 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Yang dimana penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang telah di alami penelitian secara deskripsi. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah juga. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian deskripsi yang dimana semua akan berbasasarkan fakta atau menurut apa adanya yang terjadi saat di lakukannya penelitian di lapangan .²⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

²⁷ Narbuko,Cholid,dan H,Abu Achmadi.*Metode Penelitian.Jakarta* : Bumi Aksara. 2015.
hlm 24

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²⁸

Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima yaitu:

1. Menggunakan latar alamiah
2. Bersifat deskriptif
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
4. Induksi, dan
5. Makna merupakan hal yang esensial.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data data tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan realitas empirik dengan teori yang telah berlaku.

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 15

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengambil tempat di SDN 12 Rejang Lebong Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penyesuaian dengan topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 16 Juni s/d 15 September 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini digunakan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Subjek pada penelitian ini yaitu :Kepala sekolah, guru kelas III A dan B, dan siswa kelas III A dan B dengan melakukan wawancara mengenai problematika pembelajaran tematik ²⁹.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dari penelitian yang akan dibuat . Husein Umar berpendapat bahwa, “data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber perorangan seperti wawancara”.³⁰ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas III di SDN 12 Rejang Lebong .

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 372

³⁰ Husien Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisikedua*”, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2008), hlm 42

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang dimana data skunder ini akan menjadi pendukung dari hasil data utama yaitu dari wawancara secara langsung ke responden. Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber - sumber lain sebagai perlengkapan penelitian. Data sekunder dilakukan melalui penelitian yang diperoleh dari berbagai macam-macam referensi, berupa buku, skripsi mahasiswa, dan dokumen lainnya yang memiliki hubungannya dengan penelitian ini.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut³². Dengan metode ini peneliti mengamati secara langsung aktivitas individu-individu di lokasi

³¹*Ibid.*, hlm 42

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 312

penelitian yaitu di SD 12 Rejang Lebong terkait dengan informasi tentang problematika pembelajaran tematik kelas III.

Observasi ini dilakukan sebanyak peneliti melaksanakan praktek pengalaman lapangan selama bulan September samapai bulan Desember 2021,peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong
- b. Problematika pembelajaran tematik Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong
- c. Berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapkan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya”.Wawancara harus memiliki tujuan khusus untuk menghindari percakapan yang terstruktur atau untuk membuat pengamatan yang tidak ada habisnya.

Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara tidak terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu

informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang problematika pembelajaran tematik kelas III di SDN 12 Rejang Lebong.

Beberapa pihak yang diwawancarai oleh peneliti berkaitan dengan skripsi yang berjudul problematika pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong adalah kepala sekolah ,guru kelas III dan siswa. Wawancara di laksanakan pada hari Jumat 17 Juni 2022. Adapun hasil wawancara yang di dapatkan adalah Pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang LebongSemuanya berjalan dengan baik, tetapi dalam praktiknya masih ada beberapa hambatan umum, seperti pengetahuan guru dan wawasan tentang pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi di gunakan unuk menyimpulkan data berupa dokumen lain yang berbentuk foto dokumentasi wawancara kepala sekolah, guru dan siswa dan RPP , Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Teknik reduksi data ini, digunakan untuk merangkum dan memfokuskan pada problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 334

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik ini, penulis gunakan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁴ Dalam hal ini, maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian maka problematika pembelajaran tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong akan dapat tergambarkan dengan jelas.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 341-349

dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁵

Terdapat dua macam triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara atau teknik yang berbeda.³⁶

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2017). hlm 273.

³⁶ *Ibid.*, hlm 309.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah SDN 12 Rejang Lebong



Gambar 1.1 Lokasi SDN 12 Rejang Lebong

SD Negeri 12 Rejang Lebong terletak di Jalan Teratai RT 8 RW 3 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. SD Negeri 12 Rejang Lebong ini Berdiri pada Tahun 1961. Pada awalnya SD ini bernama SD Negeri 01 Curup Timur. Sekarang SD 01 Curup Timur berubah menjadi SD Negeri 12 Rejang Lebong karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan no urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbarui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang penetapan Nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri.

Tabel 1. 1
Sejarah Sekolah

| | | |
|---|------------------------------|--|
| 1 | Tahun berdiri sekolah | 1961- Sekarang |
| 2 | Nama sekolah | SD Negeri 01 Curup Timur - SD 01 Curup Timur - SD Negeri 12 Rejang Lebong |
| 3 | Alamat sekolah | Jln.Teratai RT 8 RW 3 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. |
| 4 | Nama kepala sekolah saat ini | Sri Hartati, S.Pd. |

SD Negeri 12 Rejang Lebong terdiri dari 17 ruang belajar, 1 ruang staf, 1 ruang kepala sekolah, perpustakaan dan laboratorium. Dengan luas tanah sekitar 3 300M,SD Negeri 12 Rejang Lebong ini bersertifikat 'A'. Adapun sarana dan prasarana SD Negeri 12 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini.³⁷

Tabel 1.2
Sarana dan prasarana SD Negeri 12 Rejang Lebong

| No | Nama Ruangan | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1 | Ruangan Belajar | 17 |
| 2 | Ruangan Kepala Sekolah | 1 |
| 3 | Ruangan Guru | 1 |
| 4 | Ruangan Laboratorium | 1 |
| 5 | Ruangan Perpustakaan | 1 |

³⁷ *Data Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong*

Untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar di SDN 12 Rejang Lebong ditunjang dengan tenaga pendidik yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 8 orang guru umum, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 2 orang guru honorer Staf Tata Usaha. Selain itu jumlah siswa kelas 1-6 adalah 370 siswa.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang disusun oleh sekolah dengan melibatkan beberapa unsur komite, guru, kepala sekolah, dan masyarakat yang peduli pada pendidikan. Adapun prestasi yang pernah diraih di SDN 12 Rejang Lebong dibidang akademik adalah juara 2 lomba kepala sekolah berprestasi tahun 2015, juara 2 lomba voli 2017. juara 1 umum O2SN bidang atletik 2019, dibidang ekstrakurikuler juara umum lomba kegiatan pramuka tahun 2010.³⁸

³⁸ *Data Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong*

2. Letak Geografis Dan Profil SDN 12 Rejang Lebong

| | |
|------------------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 12 REJANG LEBONG |
| Nomor Pokok Sekolah Nasional | :10700722 |
| Jenjang Pendidikan | : SD |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : jln. Teratai |
| RT/RW | : 8 / 3 |
| Desa Kelurahan | : Sukaraja |
| Kecamatan/Kabupaten | : Kec. Curup Timur,Kab. Rejang Lebong |
| Provinsi | : Prov. Bengkulu |
| Kode Pos | : 39115 |
| Lokasi Geografis | : Lintang -3 Bujur 102 |
| SK Pendirian Sekolah | : 10-01-1961 |
| Status Kepemilikan | : Negeri |
| SK Izin Operasional | : 180.381.VII TAHUN 2016 |
| Tgl SK Izin Operasional | : 2007-01-11 |
| Akreditasi | : A |
| Kurikulum | : Kurikulum 2013 |
| Kepala Sekolah | :Sri Hartati, S.Pd |
| Oprator Data Akademik | : Joko Partomo |

3. Visi/Misi Sekolah

a. Visi

Cerdas, Terampil, Berbudi Luhur , Beriman dan Bertaqwa

Indikator

- a. Berprestasi dalam bidang olahraga
- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar
- c. Mampu membaca tulis Al-Quran dengan baik
- d. Memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran
- e. Ketaatan ,Kedisiplinan dan Ketertiban yang tinggi

b. Misi

- a. Melaksanakan manajemen MBS
- b. Melakukan pembinaan
- c. Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran
- d. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan sebagai salah satu peningkatan prestasi akademik maupun non akademik
- e. Mengoptimalkan pemahaman ,penghayatan ,pengkajian, keimanan terhadap tuhan yang maha esa serta pengalaman dalam kehidupan sehari –hari
- f. Meningkatkan kualitas kedisiplinan ,ketaatan dan ketertiban
- g. Meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan olah raga
- h. Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite sekolah
- i. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi SD ,Pada tahun 2017 diharapkan tercapai tujuan :

- a. Terlaksananya manajemen MBS secara sempurna
- b. Seluruh siswa mampu baca tulis Al-Quran dengan baik dan tercermin nuansa keagamaan secara nyata
- c. Terwujudnya kedisiplinan,ketaatan dan ketertiban yang nyata

- d. Terciptanya sekolah yang bersih,sehat,aman,nyaman dan menyenangkan
- e. Melaksanakan PBM dengan pendekatan sesuai KTSP dan K13
- f. Terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap.³⁹

³⁹ *Data Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong*

4. Kondisi Siswa

Tabel 1.3
Jumlah Siswa SDN 12 Rejang Lebong

| No | Kelas | Rombongan Belajar | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|---------|-------------------|-----------|-----------|--------|--------------------|
| 1 | KELAS 1 | 1A | 12 | 8 | 30 | 59 |
| | | 1B | 12 | 8 | 29 | |
| 2 | KELAS 2 | 2A | 16 | 10 | 26 | 53 |
| | | 2B | 16 | 11 | 27 | |
| 3 | KELAS 3 | 3A | 11 | 7 | 29 | 60 |
| | | 3B | 11 | 8 | 31 | |
| 4 | KELAS 4 | 4A | 10 | 11 | 21 | 64 |
| | | 4B | 10 | 11 | 21 | |
| | | 4C | 11 | 11 | 22 | |
| 5 | KELAS 5 | 5A | 14 | 7 | 21 | 64 |
| | | 5B | 16 | 6 | 22 | |
| | | 5C | 14 | 7 | 21 | |
| 6 | KELAS 6 | 6A | 12 | 10 | 22 | 70 |
| | | 6B | 13 | 11 | 24 | |
| | | 6C | 13 | 11 | 24 | |
| JUMLAH | | | 215 | 155 | 370 | 370 |

5. Kondisi Guru

Tabel 1.4

| No | Nama | NIP | Pangkat | Jenis PTK |
|----|--------------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| 1 | Sri Hartati, S.Pd | 196603171986122002 | Pembina Tk.I/IV.a | Kepala sekolah |
| 2 | Pailah, S.Pd | 196202061986042001 | Pembina/IV.a | Guru kelas |
| 3 | Lusinde Gultom, S.Pd | 196210291985092001 | Pembina Tk.I/IV.a | Guru kelas |
| 4 | Witarman, S.Pd | 196211081984091001 | Pembina/IV.a | Guru mapel |
| 5 | Nursida, S.Pd | 196307012006042001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 6 | Hj. Yusriwati, S.Pd | 196311261983072001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 7 | Hotmaida S, S.Pd | 196312311983072001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 8 | Hanifah, S.Pd | 196405181986062001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 9 | Tiermin Purba, S.Pd | 196412241986042004 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 10 | Ruhim, M.Pd | 196509241984011003 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 11 | Irma Juwita, S.Pd | 196512131984112001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 12 | Zurmawati, M.Pd | 196604211986042001 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 13 | Setiawati, S.Pd | 196610031986042003 | Pembina/IV.a | Guru kelas |
| 14 | Netti Khoirani, S.Pd | 196612051986042002 | Pembina/IV.a | Guru kelas |
| 15 | Mardalena, S.Pd | 196707201989032011 | Pembina Tk.I/IV.b | Guru kelas |
| 16 | Hatijah, S.Pd | 196709161991042001 | Pembina/IV.a | Guru kelas |
| 17 | Yuliana, S.Pd | 197007221995062001 | Pembina/IV.a | Guru mapel |
| 18 | Evi Sundari, S.Pd | 198110192008042001 | Pembina/IV.a | Guru mapel |
| 19 | Kurniawan andi, S.Pd | - | - | UKS |
| 20 | Radiatul Aisyah, S.Pd | - | - | Guru kelas |
| 21 | Retno Kusuma R, S.Pd | - | - | Guru mapel |

| | | | | |
|----|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|
| 22 | Widia Puspita, S.Pd. | - | - | Guru kelas |
| 23 | Ririn Yaselayana, S.Pd | - | - | Guru mapel |
| 24 | Defi Nurdin, S.Pd | - | - | Staf perpustakaan |
| 25 | Jeny Dwi A, S.Pd | - | - | Staf tata usaha |
| 26 | Joko Partomo, S.Pd | - | - | Operator sekolah |
| 27 | Risko Jois | - | - | Staf tata usaha |
| 28 | Ayu Puspitasari, S.Pd | - | - | Guru kelas |
| 29 | Harimas R, S.Pd | - | - | Guru mapel |
| 30 | Riski ade, S.Pd | - | - | Guru mapel |
| 31 | Selvina A, S.Pd | - | - | Guru mapel |
| 32 | Zamzamani | 196706261988031006 | Juru/I.c | Penjaga sekolah |

| Tenaga Pendidik SDN 12 Rejang Lebong | |
|--------------------------------------|---------------------|
| PNS/ASN | HONOR |
| Laki-laki : 3 Orang | Laki-Laki : 5 Orang |
| Perempuan : 16 Orang | Perempuan : 8 orang |

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara terhadap masalah pembelajaran tematik di SDN 12 Rejang Lebong. Peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya guru masi sulit menyusun perencanaan pembelajaran, sulit menyusun rencana pembelajaran (RPP) dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru masi sulit menguasai materi, belum menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik. Solusi yang dilakukan guru untuk salah satunya *sharing* dengan sesama

guru dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan. Pembelajaran tematik dipahami sebagai pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik. Berikut peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, guru kelas III A dan B, dan siswa kelas III A dan B :

1. Problematika Pembelajaran Tematik di SDN 12 Rejang Lebong

a. Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong

Dalam menyusun rencana pembelajaran peneliti lakukan melalui observasi di SDN 12 Rejang Lebong adalah memperoleh informasi yang relevan untuk pemetaan dan perencanaan pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru kemudian dipetakan ke kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran tematik., seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas III A, di SDN 12 Rejang Lebong yang bernama Ibu Selvina Agnestia beliau memaparkan :

“ Iya jika untuk proses kompetensi inti dan kompetensi dasar saya kurang paham , walaupun adakalanya menghadiri acara seperti pelatihan guru , yang diberikan hanya teori saja tidak langsung di praktekan. Tapi untuk RPP yang mau di buat akan di tinjau kembali dan di perbaiki .”⁴⁰

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III B, di SDN 12 Rejang Lebong yang bernama Ibu Hatijah beliau memaparkan :

“ Problem yang saya alami yaitu saya masi sulit menentukan KD dan KI yang akan dicapai oleh peserta didik, sedangkan kemampuan anak itu berbeda, seperti berbedanya kemampuan dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Selain itu juga dalam merumuskan

⁴⁰ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

indikator karena dalam penentuan indikator diperlukan kriteria-kriteria khusus. Selanjutnya dalam menggabungkan tema satu ke tema yang lain saya masih agak mengalami kebingungan karena harus memperhatikan lingkungan peserta didik”

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah ,di SDN 12 Rejang Lebong yang bernama Ibu Sri Hartati beliau memaparkan :

“ Masalah kompetensi dasar dan kompetensi inti memang guru di sd ini masih kurang memahami di kerenaan kurangnya mengikuti pelatihan guru”^{.41}

Dalam wawancara yang dilakukan pendidik disanah masih belum bisa menentukan KI dan KD yang baik meskipun pelatihan sering diikutinya, maka dari itu perbaikan yang seharus dilakukan yaitu mengolah kembali pembekalan kepada guru-guru yang ada disanah agar bisa menemukan KI dan KD yang tepat pada pembelajaran tematik.⁴²

. Hasil observasi peneliti mengenai pengecekan dokumen yang berbentuk RPP telah saya lihat penyusunan perencanaan pembelajaran di SD 12 Reajang Lebong , pada hasil wawancara guru kelas III sudah menyusun perencanaan pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran dikelas, sedangkan pada hasil observasi yang disusun masih *copy-paste* dari pedoman yang sudah ada⁴³

b. Penyusunan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu acuan untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran, RPP sangat penting digunakan supaya tujuan pembelajaran tercapai

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁴² Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁴³ Hasil Observasi dokumen berbentuk RPP pada tanggal 29 September 2021

dengan baik, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas III A ,di SDN 12 Rejang Lebong yaitu Ibu Selvina Agnestia beliau memaparkan.

“Ketika megatur rancangan ini saya masih menemui kesulitan , sebab dalam merancang rencana ini saya masih membutuhkan buku pegangan guru agar ketika penyusunan rencana ini sampai sesuai dengan targetnya , adapun kami sebagai pendidik masih minimnya buku pegangan guru”.⁴⁴

Ketika menyusun RPP kendala yang dihadapi salah satunya seperti yang di paparkan oleh Ibu Selvina Agnestia ketika wawancara pada tanggal 17 juni 2022 yaitu :

“Ketika pembelajaran ini semulanya saya pribadi sedikit bingung dalam membuat RPP, mengenai proses tentang bagaimana pembelajaran, masalahnya pembelajaran tematik ini memiliki satu mata pelajaran tapi terdiri dari beberapa cabang pelajaran yang dipadukan menjadi satu tema”.⁴⁵

Hal ini serupa juga seperti yang dihadapi oleh Ibu Hatijah Guru kelas III B , beliau mengatakan :

“Jika ditanya tentang penyusunan RPP, iya sejujurnya saya masih bingung ketika membuat RPP pembelajaran masalahnya berbeda sama pembuatan RPP pada pembelajaran KTSP dahulu”⁴⁶

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah ,di SDN 12 Rejang Lebong yang bernama Ibu Sri Hartati beliau memaparkan :

“Guru-guru disini kebanyakan masih bingung dalam menyusun RPP karena kebanyakan guru di sini udah kebanyakan mau pensiu, jadi mereka kebanyakan ga bisa menyusun RPP dan kebanyakan mereka gaptek terhadap teknologi yang ada”⁴⁷

⁴⁴ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁴⁵ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁴⁶ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

Dari beberapa hasil temuan dan hasil wawancara terhadap narasumber peneliti memiliki simpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik di SDN 12 Rejang Lebong masih kesulitan dalam hal menentukan KI dan KD begitupun dengan RPP. Hal ini bisa menjadi kendala dalam pembelajaran tematik di SDN 12 Rejang Lebong.

Hasil observasi peneliti mengenai penyusunan RPP, pada hasil wawancara guru kelas III A dan B sudah menyusun RPP sebagai pedoman pembelajaran di kelas, sedangkan pada hasil observasi yang saya lihat dari pengecekan dokumen berbentuk RPP yang disusun masih *copy-paste* dari pedoman yang sudah ada.⁴⁸

c. Problem Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SDN 12 Rejang Lebong

Rencana pembelajaran tematik adalah kegiatan yang menyusun kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terfokus pada peserta didik. Karena memberi pengetahuan pelajaran, serta hasil proses pembelajaran. Hal ini muncul kemudian setara dengan keinginan dan lebih mengembangkan keinginan peserta didik. Beberapa masalah pembelajaran tematik diantaranya :

1) Pengusaan guru terhadap materi

Pengusaan materi sangatlah penting dikuasi oleh guru dalam menyampaikan materi hal ini akan berdampak kepada pengusaan dan cara menyampaikan guru kepada peserta didik, jika guru kurang menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik maka peserta didik akan lambat memahami apa yang

⁴⁸ Hasil Observasi dokumen berbentuk RPP pada tanggal 29 September 2021

disampaikan oleh guru kelas III A, ibu Selvina Agnestia beliau menyampaikan ,Sebagaimana petikan wawancara berikut :

“Sebagai guru kita harus benar-benar memahami dan menguasai materi pelajaran yang akan kita sampaikan, karena hasil pembelajaran tergantung dari pemahaman guru menguasai materi pembelajarannya”.⁴⁹

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hatijah Guru kelas III B , beliau mengatakan :

“iya sebagai guru kita harus memahami materi pembelajaran dengan baik supaya peserta didik dapat mengerti ,tapi kadang saya masi sulit mengajar dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu”

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perangkat sebagai referensi, arah serta bekal bagi aktivitas belajar. Selvina Agnestia, guru mata pelajaran Kelas III A , mengatakan:

“media pembelajaran ini adalah alat yang sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada siswa dibandingkan hanya menyampaikan materi saja,tapi saya juga masi jarang mengajar dengan media pembelajaran ”.⁵⁰

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hatijah Guru kelas III B , beliau mengatakan :

“karena kebanyakan guru di SD ini gptek jadi mereka kebanyakan tidak membuat media pembelajaran yang menarik”⁵¹

⁴⁹ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁵⁰ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁵¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu suatu upaya ataupun rencana yang dipergunakan untuk mengajarkan suatu materi dalam aktivitas belajar guna mencapai suatu teknik pembelajaran ringan serta baik. Sejak permasalahan aktivitas belajar, hasil penelitian diperoleh penulis dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDN 12 Rejang Lebong mengangkat beberapa permasalahan karena masih banyak kendala yang harus diatasi. Demikian dikatakan tenaga pendidik Kelas III A, Selvina Agnesia :

“Iya, kalau untuk pelaksanaan pembelajaran tematik sebenarnya memang masih banyak terdapat beberapa kendala yang sering saya jumpai di dalam proses kegiatan mengajar, seperti masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Jadi dapat dikatakan belum maksimal”.⁵²

Begitupun dengan paparan yang diungkapkan oleh Ibu Hatijah Guru kelas III B yaitu:

“Saya merasa di dalam pembelajaran tematik yang saya ajarkan sejujurnya sering kali saya mengalami beberapa kesulitan, misalnya pada aspek pembelajaran, terkadang siswa kurang memahaminya dan saya juga bingung mau menjelaskannya seperti apa lagi”.⁵³

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Ibu Hatijah beliau mengatakan :

“Kalau untuk pembelajaran tematik ini kak, yang saya alami dan yang saya rasakan susah-susah gampang, namun kebanyakan rumit karena, saya tidak terlalu memahami tentang materi apa yang disampaikan oleh guru”.⁵⁴

⁵² Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁵³ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁵⁴ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

Dari hasil informasi dari para pendidik peneliti menyimpulkan bahwa terdapat problem saat pembelajaran Tematik baik dari pendidik itu sendiri maupun dari peserta didik. Hal ini harus terus dikoreksi agar problem yang terjadi bisa diatasi dan diperbaiki kedepannya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan kendala yaitu penguasaan terhadap materi, media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan media yang kurang menarik perhatian siswa, guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, penugasan dan metode tanya jawab, sehingga pada proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa pasif.⁵⁵

d. Penyebab Terjadinya Problem Pembelajaran Tematik Di SDN 12 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa penyebab masalah pembelajaran tematik disebabkan sebagai berikut :

1) Masalah Kompetensi Guru

Kompetensi adalah keterampilan dan ilmu akhlak yang mempunyai dan diperoleh semua tenaga pendidik untuk mengajar. Tetapi ada beberapa tenaga pendidik yang mengalami kesulitan. Sedangkan kurikulum dianjurkan tenaga pendidik harus memiliki KD dalam menggunakan teknologi informasi termasuk dalam menggunakan media pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan yang peneliti temukan bahwa guru masih belum sepenuhnya dapat mengoperasionalkan alat teknologi informasi, misalnya kesulitan untuk memilih media pembelajaran.

⁵⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di kelas III pada tanggal 18 Oktober 2021

2) Perbedaan Tingkat Kemampuan Peserta Didik

Masalah kedua terkait dengan perbedaan pemahaman siswa, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa berbeda dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang tertera di atas tentang problem yang terjadi maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu Selvina Agnestia Guru kelas III A, beliau mengemukakan:

“Iya penyebab terjadinya problematika pembelajaran tematik itu sebenarnya ialah pada kompetensi dari masing-masing guru, kemudian juga dari perbedaan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima apa yang disampaikan oleh guru, iya walaupun sebenarnya kita sebagai guru sudah memberikan yang terbaik dalam mengajar”.⁵⁶

2. Solusi Dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik di SDN 12

Rejang Lebong

Solusi dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik di SDN 12 Rejang Lebong dalam hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan ada beberapa solusi yang dapat dilakukan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran sebagai berikut :

- a. Adapun solusi dalam mengatasi kompetensi tenaga pendidik untuk mengatasi problematika pada pembelajaran tematik sebenarnya sudah dilakukan berbagai upaya ialah diantaranya, belajar dengan guru yang lain dan mengikuti pelatihan di acara-acara tertentu. Semuanya telah dilakukan dengan tepat dan baik. Namun, memang ada saja beberapa kekurangan yang terjadi.

⁵⁶ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

- b. Adapun solusi dalam mengatasi perbedaan disaat tingkat pengetahuan peserta didik yang berkaitan dengan masing-masing siswa. Oleh karenanya, guru dan pihak sekolah telah mencari solusi agar siswa memiliki pemahaman yang sama ialah dengan cara guru tetap memperhatikan perbedaan yang terjadi kemudian terus memotivasi para siswa.
- c. Adapun solusi dalam meningkatkan kerjasama antara guru dengan siswa untuk sama-sama lebih giat dan semangat dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan baik selama proses belajar dan mengajar dilaksanakan. Adanya solusi untuk penyediaan sarana dan prasarana.
- d. sarana yang memadai untuk memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar seperti tersedianya media pembelajaran di sekolah.

sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Selvina Agnestia guru kelas III yaitu :

“Adanya kompetensi dari guru yang benar-benar maksimal untuk diajarkan kepada siswa, kemudian tak hanya itu kita sebagai guru ini juga bisa memahami tingkat perbedaan pemahaman siswa masing-masing itu tentunya”.⁵⁷

Adapun solusi pembelajaran tematik yang ditemukan peneliti selama wawancara dengan ibu Hatijah guru kelas III , mengatakan bahwa :

“Kalau untuk solusi problematika pembelajaran tematik seharusnya adanya media di dalam mata pelajaran, karena jika ada media, iya kemungkinan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan juga setelah itu guru juga saling bekerja sama antar sesama guru lainnya”.⁵⁸

Adapun solusi pembelajaran tematik yang ditemukan peneliti selama wawancara dengan ibu Sri Hartati selaku Kepala sekolah , mengatakan bahwa :

⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁵⁸ Wawancara dengan guru kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

“Adapun solusi untuk mengatasi penyusunan kompetensi dasar, kompetensi inti dan RPP saya selaku kepala sekolah memanfaatkan guru yang masi muda untuk membantu guru–guru yang gaptek dan masih sulit untuk menyusun RPP”⁵⁹

Oleh karena itu, hasil wawancara yang peneliti dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru ditingkatkan secara maksimal, agar masalah pembelajaran tematik dapat teratasi. Selain untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal, seperti meningkatkan tingkat pemahaman setiap siswa, mendorong semangat belajar melalui kerjasama guru-siswa, dan meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran sekolah, dilakukan wawancara dengan siswa. Setelah penjelasan siswa tentang pembelajaran tematik di sekolah:

1. Perasaan peserta didik ketika belajar tematik

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari siswa bernama Raka, mengenai saat belajar tematik, ialah sebagai berikut :

“Kadang senang kadang tidak Bu, namun terkadang juga sulit dalam memahaminya, karena guru kami tidak memberitahukan tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.”

Sedangkan menurut Zira mengenai belajar tematik ialah sebagai berikut :

“Senang Bu, karena belajar tematik kami langsung dapat banyak ilmu dalam sekali belajar.”

Hal sama dengan yang diungkapkan oleh Apik mengenai belajar tematik yaitu :

“Iya lumayan senang bu tapi ada juga tidaknya, karenakan pelajaran tematik itu banyak materi yang harus di pelajari terus digabungkan menjadi satu.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁶⁰ Wawancara dengan Siswa kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

Sebagaimana hasil beberapa wawancara , penulis menyimpulkan bahwa siswa yang mengungkapkan perasaan selama pembelajaran tematik ada yang senang dan tidak.

2. Kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari siswa bernama Zira , mengenai kesulitan dalam belajar tematik, ialah sebagai berikut :

“ Saya kadang sulit memahami pelajaran Bu , karena banyak nya mata pelajaran yang harus di pahami dalam sekali belajar”. (tutur Zira kelas 3A)

Hal yang sama disampaikan oleh Raka :

“ Kesulitan saya sulit paham dengan materi yang disampaikan guru Bu , karna saya suka bermain.”⁶¹

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa , penulis dapat memberi kesimpulan kesulitan yang dihadapi peserta didik tergantung pada guru yang menyampaikan pembelajaran di kelas. Karena jika guru terlalu monoton, siswa akan bosan dengan pelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

3. Pemahaman siswa tentang pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari siswa bernama Zira , sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Tidak sekaligus memahami pembelajaran Bu, namun perlahan-lahan, dikarenakan lumayan butuh adanya proses juga dalam memahami materinya.”

⁶¹ Wawancara dengan Siswa kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

Adapun menurut Raka ,sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut :

“Belum tentu Bu , Jika guru menjelaskan pelajaran dengan mudah dan dimengerti, maka kami dapat lebih mudah dalam memahami “

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ,hal tersebut tergantung dari kepribadian masing-masing siswa yang menerima pembelajaran.⁶²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan,peneliti menemukan kendala siswa yaitu sulit memahami materi karena media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan menarik perhatian siswa, guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, penugasan dan metode tanya jawab, sehingga pada proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa pasif sedangkan pada pembelajaran tematik di harapkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.⁶³

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Pembelajaran tematik di SD 12 Rejang Lebong sebenarnya sudah berjalan dengan baik, namun memang masih ada beberapa kendala yang sering terjadi, seperti :

1. Masih bingung dalam menyusun rencana pembelajaran tematik, masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung berjalannya pembelajaran tematik dan kurangnya guru dalam pengelolaan kelas serta masih minimnya pengetahuan serta wawasan guru dalam pembelajaran

⁶² Wawancara dengan Siswa kelas III tanggal 17 Juni 2022 di SDN 12 Rejang Lebong

⁶³ Hasil Observasi di kelas III pada tanggal 15 November 2021

tematik. Dari beberapa problematika pembelajaran tematik yang peneliti dapatkan tersebut maka sudah dikatakan beberapa kendala atau probelematika. Maka dengan itu, telah menjadi penyebab dari masalah penelitian pada hasil penelitian ini.

2. Solusi dari problematika pembelajarn guru memang perlu melakukan tahap proses perencanaan seperti membuat atau merencanakan perangkat pembelajaran tematik secara sistematis. Dan dalam merencanakan pembelajan tematik para guru bisa melakukannya secara sendiri maupun berkelompok melalui rapat kegiatan Kelompok kerja guru berdasarkan tingkat sekolah lainnya. Selanjutnya guru juga menyesuaikan dengan melihat kondisi siswa. sehingga dengan demikian para guru dengan mudah dalam menetapkan metode, media danperangkat pembelajaran. Dan hal ini dipergunakan guru saat kegiatan pembabalajaran berlangsung dengan tujuan agar pembelajaran tematik dapat berjalan sesuai dengan maksimal.

Oleh karenanya, tahap kegiatan ini dilaksanakan untuk menggali pengalaman para siswa dengan tema yang telah disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitaskan suatu kegiatan yang dapat mampu menarik siswa mengenai sub tema atau materi yang diberikan. Kemudian, guru harus bisa untuk berfikir kritis serta kreatif untuk membuat media pembelajaran yang ada dari barang sekitar, karna dengan adanya media pendidikan, pelaksanaan pembelajaran tematik akan berjalan dengan optimal dan mudah dipahami oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah terhadap Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SD 12 Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Problematika yang ada di kelas III di SDN 12 Rejang Lebong adalah sebagai berikut: (1) Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong, (2) Penyusunan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Dan untuk problem pembelajaran Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong terdiri dari: (1) penguasaan guru terhadap materi, (2) media pembelajaran (3) metode pembelajaran.
2. Sedangkan untuk solusi menyambangi Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SD 12 Rejang Lebong yaitu: Adanya solusi untuk mengatasi kemampuan guru mengatasi kekurangan pembelajaran tematik, seperti belajar bersama guru lain atau mengikuti pelatihan pada acara-acara tertentu, telah diwujudkan melalui berbagai upaya. Ada solusi untuk mengatasi perbedaan pemahaman siswa yang muncul. Guru memperhatikan perbedaan yang muncul, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk lebih memotivasi siswa dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin. Ada solusi untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa. Kerjasama terjadi melalui kegiatan belajar mengajar, seperti penyediaan media pembelajaran di sekolah. Sama-sama aktif dan antusias dalam meningkatkan proses pembelajaran selama pembelajaran dan selama mengajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah Negeri 12 Rejang Lebong hendaknya tetap memperhatikan kompetensi profesional, pendidikan dan kepribadian guru.
2. Bagi guru tematik SD Negeri 12 Rejang Lebong khususnya dalam hal kreativitas guru, terus meningkatkan profesionalisme, menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi siswa, memungkinkan guru memahami karakteristik siswa, mampu memuaskan semangat pelajaran tema.
3. Bagi siswa diharapkan dapat semangat belajar semua pelajaran dan khususnya pelajaran tematik sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat nilai yang memuaskan.
4. Bagi Peneliti masi terbatas pada problematika pembelajaran tematik .Untuk itu perlu adanya penelitian lain lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmadi, C. N. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.2015
- Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2006
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.2014
- Depag. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.2005
- Depdiknas. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.2006
- Djunaidi M. Ghony and Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014. Hlm 313
- Dispenda. *Pembelajaran Tematis Di Kelas I, II, III SD dan MI*. Surabaya: Dinas Pendidikan Kota.2006
- Hartono. *Ragam Model Pembelajaran Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.2013
- Indriani, F. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pembelajaran. *Micro di PGSD UAD .Yogyakarta. Jurnal*, 3(1).2016
- Jannah, R. Pelaksanaan Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakkultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* .2012
- Kadir, A., & Asroha, H. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2015
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Komarudin. *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis*. Bandung: Angkasa.1985
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Majid, A. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2014

- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.2014
- Muhith, A. Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1).2018
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.2011
- Peprizal, & Syah, N. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Fisika Modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4.2020
- Roida. E.F.S , *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Jakarta: Program Strata 1 Universitas Indraprasta PGRI,2010
- Rosihuddin, M. <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html>.Retrieved from Banjir Embun.2012
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers).2013
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.2013
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*.Bandung : Alfabeta, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.2015
- Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.1995
- Sungkono. Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2(1,) 2006
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.2013
- Syah, M. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.2017
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi anak Usia Dini TK/RA & Anak Usaa Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2011
- Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed. 2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2008

L

A

M

P

I

R

A

N



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dhea Putri Wijayanti
 NIM : 0591028
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PEMBIMBING I : Dra. Susawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Jamaludin Ramah, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pedagogika Pembelajaran Tarikat Keras III di SMP 12 Karang Lelong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dhea Putri Wijayanti
 NIM : 0591028
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (CGMI)
 PEMBIMBING I : Dra. Susawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Jamaludin Ramah, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pedagogika Pembelajaran Tarikat Keras III di SMP 12 Karang Lelong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

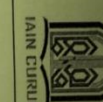
Pembimbing I,
 Dra. Susawati, M.Pd
 NIP. 1946 09071994032001

Pembimbing II,
 Jamaludin Ramah, MA
 NIPU. 202411 803



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|--------------------------|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 10 / 2022 / April | Revisi Latar Belakang | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 29 / 2022 / April | Revisi landasan Teori | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 16 / 2022 / Mei | Revisi Metodologi Penelitian | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 14 / 2022 / Juni | ACC Bab 1-3 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 1 / 2022 / Agustus | Bimbingan Pedoman Uraian | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 20 / 2022 / September | Bimbingan Bab 4,5 dan daftar pustaka | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 18 / 2022 / Oktober | Bimbingan Abstrak | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 9 / 2022 / Nov | Acc. akhir Skripsi | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|--------------------------|-----------------------------------|---------------------|--------------------|
| 1 | 7 / 2022 / April | Tata cara Penulisan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 20 / 2022 / April | Revisi Penulisan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 14 / 2022 / Juni | ACC Bab 1-3 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 13 / 2022 / September | Revisi Bab 4,5 dan daftar pustaka | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 29 / 2022 / September | Revisi Bab 4,5 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 13 / 2022 / Oktober | Revisi Abstrak | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 27 / 2022 / Oktober | Pemeriksaan kembali semua bab | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 8 / 2022 / November | ACC Skripsi Bab 1-5 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 22/In.34/FT.3/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
N I P : 197212071998031007
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b
Jabatan : Ketua Prodi PGMI

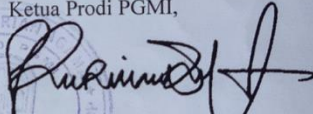
Menerangkan bahwa :

N a m a : Dhea Putri Wijayanti
N I M : 18591028
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Pembimbing I : Dra Susilawati, M.Pd
Pembimbing 2 : Jamaluddin Rahmat, MA

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2022
Ketua Prodi PGMI,


H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
NIP. 197212071998031007

Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 145 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.232/FT.05/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. **Susilawati ,M.Pd** 196609041994032001
2. **Jamaluddin Rahmat, M.A** 2027118103

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dhea Putri Wijayanti**

N I M : **18591028**

JUDUL SKRIPSI : **Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 24 Februari 2022

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lamp : 1 berkas

Prihal : **Mohon Diterbitkan SK Penelitian**

Kepada Yth

UP.Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Putri Wijayanti

Nim : 18591028

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

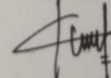
Judul : Problematika pembelajaran tematik kelas III di SD N 12 Rejang Lebong

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan SK Penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Juni 2022

Pemohon

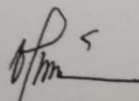


Dhea Putri Wijayanti

NIM 18591028

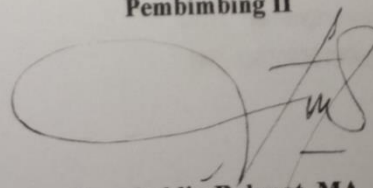
Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Suslawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Pembimbing II



Jamaluddin Rahmat, MA
NIDN. 2027118103

Lamp : 1 Berkas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 599 /In 34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 15 Juni s.d 15 September 2022
Tempat Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/246 /IP/DPMTSP/VI/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 594/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 15 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Dhea Putri Wijayanti/ Curup, 29 Januari 2001
NIM : 18591028
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SD Negeri 12 Rejang Lebong**
Lokasi Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 16 Juni 2022 s/d 15 September 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196304051992031015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 12 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG



JLN.TERATAI KEL.SUKARAJA KEC.CURUP TIMUR KAB.REJANG LEBONG PROV.BENGGKULU
Email : mail.sdn12curuptimur@gmail.com Facebook : http://www.facebook.com/SDN12CURTIM

PROFIL SEKOLAH
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG

| | |
|---------------------------------|---|
| NAMA SEKOLAH | SD NEGERI 12 REJANG LEBONG |
| NPSN | 10700722 |
| NOMOR STATISTIK | 101260203001 |
| NPWP | 00.447.909.3.327.000 |
| PROVINSI | BENGGKULU |
| OTONOMI DAERAH | REJANG LEBONG |
| KECAMATAN | CURUP TIMUR |
| DESA / KELURAHAN | SUKARAJA |
| JALAN DAN NOMOR | JLN.TERATAI |
| KODE POS | 39121 |
| TELEPON | - |
| FAX | - |
| EMAIL | mail.sdn12curuptimur@gmail.com |
| WEB / BLOG | http://sdnegeri-kosongsatu-curtim.blogspot.com |
| DAERAH | PERKOTAAN |
| STATUS SEKOLAH | NEGERI |
| KELOMPOK SEKOLAH | 14 SEKOLAH |
| AKREDITASI | A |
| SURAT KEPUTUSAN (SK) | 180.372.VII Tahun 2021 |
| PENERBIT SK DITANDATANGANI OLEH | KEPALA DINAS PENDIDIKAN REJANG LEBONG |
| TAHUN BERDIRI | 1961 |
| TAHUN PENEGRIAN | 1961 |
| JUMLAH RUANG BELAJAR | 17 |
| JUMLAH GURU PNS | 19 ORANG |
| JUMLAH HONORER | 13 ORANG |
| JUMLAH SISWA | 370 SISWA |

Rejang Lebong, 17 Juni 2022

Kepala Sekolah



SRI HARTATI, S.Pd

NIP. 196603171986122002



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**



JLN.TERATAI KEL.SUKARAJA KEC.CURUP TIMUR KAB.REJANG LEBONG PROV.BENGKULU
Email : mail.sdn12curupdinsr@gmail.com Facebook : <https://www.facebook.com/SDN12CURUP/>

**VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG
TAHUN 2022**

VISI

“ Cerdas, Terampil, Berbudi Luhur, Beriman dan Bertaqwa”

Indikator

- Berprestasi dalam bidang olah raga
- Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar
- Mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik
- Memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran
- Ketaatan, Kedisiplinan dan Ketertiban yang tinggi

MISI

- ☞ Melaksanakan manajemen MBS
- ☞ Melaksanakan pembinaan
- ☞ Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran
- ☞ Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan sebagai salah satu peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- ☞ Mengoptimalkan pemahaman, penghayatan, pengkajian keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Meningkatkan kualitas kedisiplinan, ketaatan dan ketertiban.
- ☞ Meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan olah raga.
- ☞ Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite sekolah.
- ☞ Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar.

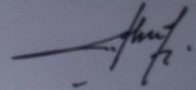
TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi SD, pada tahun 2017 diharapkan tercapai tujuan :

- ❖ Terlaksananya manajemen MBS secara sempurna
- ❖ Seluruh siswa mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan tercermin nuansa keagamaan secara nyata.
- ❖ Terwujudnya kedisiplinan, ketaatan dan ketertiban yang nyata.
- ❖ Terciptanya sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman dan menyenangkan

- ❖ Melaksanakan PBM dengan pendekatan sesuai KTSP dan K13
- ❖ Terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap.

Rejang Lebong, 17 Juni 2022
Kepala Sekolah



SRI HARTATI S.Pd
NIP. 196603171986122002

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Guru : Sri Hartati S,Pd

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, sesuai dengan kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan

B. Insrtumen Wawancara

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong ?
2. Apa saja problem yang dihadapi saat pembelajaran tematik ?
3. Apakah guru kelas mempunyai kendala dalam merencanakan rencana pembelajaran ?
4. Apakah ada kendala dalam membuat persiapan dalam melaksanakan pembelajaran tematik ?
5. Bagaimana solusi/upaya yang telah dilakukan dalam menghadapi masalah pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong?

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Guru :

Guru Kelas : III

Hari/Tanggal :

C. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, sesuai dengan kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan

D. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong?
2. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
3. Apakah ada kendala dalam membuat persiapan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
4. Bagaimana latar belakang/alasan mengapa diterapkannya pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong?
5. Apakah dengan menerapkan pembelajaran tematik peserta didik merasa senang?
6. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran tematik?
7. Apakah solusi yang Bapak/Ibu Guru tempuh dapat mengatasi kendala yang dialami tersebut?
8. Apakah Bapak/Ibu Guru mengalami kendala dalam memilih tema pembelajaran?
9. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong?
10. Penilaian apa saja yang Bapak/Ibu Guru gunakan untuk menilai peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik?

11. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong?
12. Bagaimana solusi/upaya yang telah dilakukan dalam menghadapi masalah pembelajaran tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong ?

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Siswa :

Siswa Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, sesuai dengan kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan

B. Instrumen Pertanyaan

1. Bagaimana perasaan siswa saat pembelajaran Tematik di Sd 12 Rejang Lebong ?
2. Apakah ada kesulitan saat pembelajaran Tematik ?
3. Apakah siswa paham dengan pembelajaran Tematik ?



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG

JLN. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email: mail.sdn1curuptimur@gmail.com Facebook: <http://www.facebook.com/sdn01CURTIM>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hartati S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

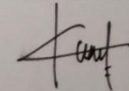
Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Prodi/Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat 17 Juni 2022. Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SDN 12 Rejang Lebong" Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai
Kepala Sekolah SDN 12 RL


Sri Hartati, S.Pd
NIP.196603171986122002

Curup, 17 Juni 2022
Pewawancara


Dhea Putri Wijayanti
NIM.18591028



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email: mail.sdn1curuptimur@gmail.com Facebook: <http://www.facebook.com/sdn01CURTIM>

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selvina Agnestia , S.Pd
Jabatan : Guru kelas III A

Menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat 17 Juni 2022 Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SD Negeri 12 RejangLebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya auntuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai
Guru kelas III A

Selvina Agnestia ,S.Pd
NIP.

Curup, 17-06-2022
Pewawancara

Dhea Putri Wijayanti
NIM.18591028



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG

JLN. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email: mail.sdn1curuptimur@gmail.com Facebook: <http://www.facebook.com/sdn01CURTIM>

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Raka*
Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat 17 Juni 2022 Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SD Negeri 12 RejangLebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya auntuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai
Siswa kelas III

Curup, 17 Juni 2022
Pewawancara

Dhea Putri Wijayanti
NIM.18591028



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email: mail.sdn1curuptimur@gmail.com Facebook: <http://www.facebook.com/sdn01CURTIM>

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apik
Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat 17 Juni 2022

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SD Negeri 12 RejangLebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya auntuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai
Siswa kelas III

Curup, 17 Juni 2022
Pewawancara

Dhea Putri Wijayanti
NIM.18591028



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email: mail.sdn1curuptimur@gmail.com Facebook: <http://www.facebook.com/sdn01CURTIM>

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zira
Jabatan : Siswa kelas III

Menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Putri Wijayanti
NIM : 18591028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat 17 Juni 2022 Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tematik kelas III di SD Negeri 12 RejangLebong"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya auntuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancarai
Siswa kelas III

Curup, 17 Juni 2022
Pewawancara

Dhea Putri Wijayanti
NIM.18591028



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG



JL. TERATAI KEL. SUKARAJA KEC. CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email : madidalscrup Timur@gmail.com Facebook : <http://www.facebook.com/SDN12CURUTIMUR>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/051/DS/SDN12/RL/8/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRI HARTATI, S.Pd**
NIP : 196603171986122002
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1 / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Teratai Sukaraja RT.08 / RW.03 Kel. Sukaraja Kec. Curup Timur
Kab. Rejang Lebong

Menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **DHEA PUTRI WIJAYANTI**
NIM : 18591028
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :
“**Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di SD Negeri 12 Rejang Lebong**” sejak
tanggal 16 Juni s/d 15 September 2022 di SD Negeri 12 Rejang Lebong.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 1 Agustus 2022
Ka. SDN 12 Rejang Lebong



SRI HARTATI, S.Pd

NIP. 19660317 198612 2 002

yanti
.8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SDN 12 Rejang Lebong**
Kelas / Semester : **III (Tiga) / 1**
Tema 4 : **Kewajiban dan Hakku**
Sub Tema 1 : **Kewajiban dan Hakku di Rumah**
Pembelajaran : **1**
Alokasi Waktu : **1 Hari**
Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR |
|----|---|---|
| 1 | 3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis. | 3.10.1 Menunjukkan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) |
| 2 | 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri | 4.10.1 Menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan |

MATEMATIKA

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah | 3.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui |
| 2 | 4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah | 4.3.1 Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri |

SBdP

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR |
|----|---|---|
| 1 | 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu | 3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu |
| 2 | 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama | 4.2.1 Memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan |

| | | |
|--|--------------|---------|
| | melalui lagu | tepukan |
|--|--------------|---------|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menunjukkan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks tulis tentang hak, siswa dapat menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.
3. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.
4. Dengan mencontoh cerita yang ada, siswa dapat membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan mengamati guru bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi pola irama sederhana, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan dengan percaya diri.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan karunia Tuhan yang telah menganugerahi orang tua yang memiliki sikap sayang, peduli, dan bertanggung jawab.


- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Indonesia Pusaka”. Nasionalis ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman pembuka subtema. ▪ Minta mereka memberikan pendapat mengenai gambar tersebut dengan cara bertanya jawab dengan teman di sebelahnya. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Minta siswa menyampaikan pendapat teman di sebelahnya dari hasil tanya jawab. Communication ▪ Siswa membaca teks pada halaman pembuka subtema dengan nyaring dan menyimpulkan apa yang akan mereka pelajari minggu ini. ▪ Guru menyampaikan bahwa mereka akan membahas tentang kewajiban dan hak, memberi saran, penjumlahan, istirahat untuk kesehatan, dan menyanyi dengan pola irama sederhana dengan tepukan. Communication | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang ada dan berlatih membuat pertanyaan terkait gambar. Mandiri ▪ Arahkan dengan kata tanya apa, siapa, mengapa, bagaimana. Mengapa ayah dan ibu begitu perhatian kepada Siti? Bagaimana kira-kira perasaan Siti? Bagaimana jika orang tua Siti tidak perhatian kepadanya? ▪ Mintalah siswa mengerjakannya bersama teman di sebelahnya. Collaboration ▪ Pertanyaan yang dibuat dapat mereka salin di buku latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. | 150 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca teks. ▪ Siswa berlatih membaca tanpa suara (membaca senyap). Siswa membaca sambil mengamati isi teks. ▪ Siswa menyimak guru memberi contoh cara membaca teks yang baik. Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca teks dengan baik. Siswa dibantu membaca dengan baik dan suara harus jelas terdengar semua temantemannya. Berilah motivasi kepada siswa yang bersuara pelan saat membaca. Selanjutnya siswa diminta berlatih membaca secara mandiri di saat luang. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Jika memungkinkan, beri siswa kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan menjawab sebelum guru merespon. ▪ Siswa kembali mengamati teks dan mencari kalimat yang berisi saran di dalam teks. ▪ Siswa menggaris bawahi kalimat yang menyatakan saran yang ditemukannya pada teks. Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca nyaring kalimat-kalimat saran yang ditemukannya pada teks. Siswa lain dapat membantu mengoreksi jika ada yang salah. ▪ Siswa mengidentifikasi kata-kata yang biasa digunakan dalam kalimat saran seperti seharusnya dan sebaiknya. ▪ Mintalah siswa bertanya jawab dengan teman di sebelahnya tentang pengalamannya berkaitan dengan kasih sayang orang tua di rumah. <i>Gotong Royong</i> ▪ Beberapa siswa diberi kesempatan memberi contoh kewajiban dan hak berkaitan dengan kasih sayang berdasarkan pengalamannya di rumah. Kegiatan ini dilakukan sebagai pembuka untuk menyelesaikan latihan membuat kalimat saran. ▪ Beberapa siswa diberi kesempatan menyampaikan contoh kewajiban dan hak terkait kasih sayang orang tua yang telah ia diskusikan bersama temannya. <i>Gotong Royong</i> ▪ Siswa menuliskan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan hak yang terdapat pada buku dengan menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif. | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks cerita tentang permasalahan berkaitan dengan matematika pada buku. Siswa diberi kesempatan mengamati dan bertanya jika ada hal yang tidak jelas. Guru menjelaskan hal yang tidak dipahami siswa tentang permasalahan tersebut. ▪ Siswa berlatih menentukan dua bilangan cacah yang hasil jumlahnya sudah diketahui. Bantu siswa dengan contoh-contoh sederhana. Misalnya, jika jumlah hari belajar Siti 100, berapa kemungkinan banyaknya hari Siti belajar sendiri dan belajar ditemani orang tuanya? Siswa memberi contoh beberapa kemungkinan. Lalu siswa mengerjakan soal cerita pada buku. ▪ Setelah memahami permasalahan, siswa mencoba menyelesaikan permasalahan penjumlahan yang ada pada buku. Siswa diminta bekerja dengan teliti dan mengecek kembali jika sudah selesai. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Setelah berhasil menyelesaikan permasalahan yang ada, siswa diminta untuk membuat masalah sendiri dan mencari pemecahannya. Siswa mendapat kesempatan berkreasi dengan bilangan pilihannya sendiri dan menuliskannya pada buku. ▪ Siswa mengenal lagu tentang membalas kasih sayang orang tua. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengenal lirik lagu terlebih dahulu. Mintalah pendapat siswa tentang isi lagu. Isi lagu diharapkan mengajarkan mereka bagaimana bersyukur dan berterima kasih kepada orang tua atas kasih sayangnya. ▪ Setelah siswa mengamati isi lagu, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang sudah dapat menyanyikan lagu yang terdapat pada buku. Siswa yang sudah mengenal lagu menyanyikan lagu di depan kelas. Jika tidak ada siswa yang mengenal lagu, mintalah mereka menyanyikannya sesuai dengan kreasi mereka masing-masing. Mereka dapat mencobanya bersama teman di sebelahnya. Beberapa siswa mendapat kesempatan mencoba menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan kreasinya. Setelah dua orang mencoba, guru memberi contoh bagaimana menyanyikan lagu itu dengan benar. | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah menyimak temannya atau guru menyanyikan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti”, siswa berlatih menyanyikan lagu sesuai dengan pola iramanya dibimbing guru. Siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan sesuai dengan pola irama lagu. ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota sekitar 5-7 siswa. Beri siswa kesempatan berlatih menyanyikan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti” sesuai dengan irama lagu. Minta mereka menyanyi dengan berbagai suara. Biarkan mereka menentukan sendiri. Misalnya, dengan suara lembut sambil menghayati isi lagu, dengan suara keras, dan dengan suara seperti berbisik. Minta mereka serius dan percaya diri sambil bertepuk tangan. Kemudian beri kesempatan setiap kelompok memberi pendapat cara menyanyi yang terbaik. Collaboration ▪ Setelah semua kelompok memberikan pendapatnya, ajak mereka bernyanyi bersama-sama. Integritas ▪ Siswa menceritakan perasaan dan pendapatnya setelah menyanyikan lagu. | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali kegiatan hari itu. Siswa memejamkan mata, membayangkan kembali apa yang telah mereka dapatkan hingga pelajaran akan ditutup. Masih memejamkan mata, siswa mengucapkan syukur kepada Tuhan atas karunianya hari ini. Berterima kasih atas orang tua yang penyayang, guru yang baik hati, dan teman-teman yang menyenangkan. Religius <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>Jika Ibuku Tua Nanti</p> <p>F = do, 3/4 Moderato A.T. Mahmud</p>  </div> | 15 menit |

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar keluarga yang akrab dan penuh kasih sayang, bisa dari guntingan koran atau majalah
- Foto keluarga
- Buku teks

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,2022
Guru Kelas III

Sri Hartati , S.Pd
NIP. 196603171986122002

Hatijah S.Pd
NIP. 196709161991042001

Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Membaca teks

- Menemukan kalimat saran
- Menuliskan kalimat saran
- Menemukan akibat tidak menjalankan kewajiban
- Menjawab pertanyaan
- Menemukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui
- Berkreasi dengan bilangan cacah
- Mempelajari pola irama sederhana
- Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan cerama

Lampiran 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

| No | Nama | Perubanan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|----|-------|------------------------|---|---|----|--------|---|---|----|----------------|---|---|----|
| | | Santun | | | | Peduli | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|-------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

- Menuliskan saran tentang kewajiban (latihan pada buku siswa)
- Sudahkah kamu menjalankan kewajiban? (latihan pada buku siswa)
- Menyelesaikan masalah penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui (latihan pada buku siswa)

2. Penilaian Keterampilan

- **Rubrik menulis saran**

| No | Kriteria | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|----|-----------|--|--|---|---|
| 1 | Penulisan | Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, menggunakan tanda baca, tulisan jelas dan mudah terbaca | Memenuhi tiga kriteria | Memenuhi dua kriteria | Belum memenuhi kriteria |
| 2 | Isi | Menuliskan lima saran yang sesuai dengan pernyataan | Menuliskan empat saran yang sesuai dengan pernyataan | Menuliskan tiga saran yang sesuai dengan pernyataan | Menuliskan dua saran yang sesuai dengan pernyataan, atau kurang |

- **Rubrik membuat permasalahan matematika**

| No | Kriteria | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|----|------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | Menentukan jumlah hari | Jumlah hari antara 901-1000 | Jumlah hari antara 701-900 | Jumlah hari antara 501-700 | Jumlah hari di bawah angka 500 |
| 2 | Isi | Menuliskan lima kemungkinan jawaban | Menuliskan empat kemungkinan jawaban | Menuliskan tiga kemungkinan jawaban | Menuliskan dua atau kurang kemungkinan jawaban |

- **Rubrik kegiatan bernyanyi**

| No | Kriteria | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|----|-----------------|--|------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1 | Penguasaan lagu | Siswa hafal semua syair, melafalkan syair dengan tepat, irama tepat, | Memenuhi dua kriteria | Memenuhi satu kriteria | Siswa belum mau menyanyi |
| 2 | Penampilan | Mimik wajah sesuai dengan isi lagu, percaya diri, bersemangat, suara terdengar seluruh kelas | Memenuhi tiga kriteria | Memenuhi dua kriteria | Memenuhi satu kriteria |

Wawancara Kepala Sekolah





Wawancara Guru kelas III









WAWANCARA DENGAN SISWA

